

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilakukan berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Jika orang tua memberikan perhatian yang cukup kepada siswa dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah, maka hasil belajar pada siswa akan meningkat dan sebaliknya jika orang tua kurang memberikan perhatian dalam proses pembelajaran di sekolah maupun dirumah, maka hasil belajar siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Jika kemandirian belajar siswa tinggi, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat dan sebaliknya jika kemandirian belajar siswa rendah, maka hasil belajar yang didapat akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar sebesar nol koma tiga ratus enam puluh sembilan. Jadi kesimpulan dari variabel

perhatian orang tua dan kemandirian belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar tiga puluh enam koma sembilan persen.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Indikator tertinggi pada perhatian orang tua terdapat dalam indikator menyediakan fasilitas belajar anak. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akan lebih semangat dalam belajar jika seluruh fasilitas belajar yang ia butuhkan dapat terpenuhi. Mereka cenderung akan rajin belajar dan bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Sedangkan indikator memberikan pujian memiliki presentase terendah. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua siswa di SMK PB. Soedirman 2 Jakarta dinilai kurang memberikan pujian kepada siswa saat siswa mendapatkan hasil ulangan yang memuaskan.
2. Indikator tertinggi pada kemandirian belajar terdapat dalam indikator kreatif. Kreatifitas siswa terlihat dari kebanyakan dari mereka cenderung senang mencari cara atau metod yang praktis dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kreatifitas yang ada dalam diri siswa mempunyai pengaruh yang besar dalam dalam menentukan hasil belajar siswa. Sedangkan indikator tidak bergantung pada orang lain memiliki presentase terendah. Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan siswa dan rasa percaya diri siswa dalam kegiatan pembelajaran masih rendah.

### C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi orang tua diharapkan mampu memberikan perhatiannya secara optimal kepada siswa. Bentuk perhatian yang diberikan bisa berupa sering meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah maupun kesulitan yang dihadapi siswa, dengan begitu orang tua bisa memberikan arahan kepada siswa untuk dapat bersikap dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Memberikan pujian serta motivasi kepada anak merupakan hal yang tidak kalah penting bagi seorang anak, karena dengan begitu anak akan merasa bahwa orang tua peduli dengan segala hal kegiatan yang dilakukan oleh anaknya. Orang tua perlu memberikan pujian kepada anak walaupun hanya pujian kecil namun pujian kecil itu bisa berarti besar dan akan bisa mempengaruhi anak. Selain itu dengan diberikan perhatian-perhatian yang penuh dengan kasih sayang, anak akan lebih bersemangat dalam belajar dan anak tidak akan terjerumus kedalam hal-hal negatif yang akan merugikannya kelak.
2. Bagi siswa diharapkan agar mampu membentuk sikap kemandirian dalam belajar baik itu di rumah maupun di sekolah. Sikap ini tidak bisa

terbentuk secara instan, jadi sedini mungkin harus sudah dibiasakan. Kemandirian belajar ini bisa dilatih dengan hal-hal kecil yaitu mulai dari bersikap percaya diri saat melakukan segala hal, tidak tergantung dengan orang lain, menumbuhkan pemikiran-pemikiran yang kreatif dan inisiatif saat berada dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah.

3. Bagi guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang mendorong siswa lebih semangat belajar. Upaya yang dilakukan yaitu dengan menciptakan kegiatan belajar yang menarik bagi siswa dan memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Semua upaya tersebut dilakukan agar bisa meningkatkan kemauan siswa untuk terus belajar, selain itu juga untuk meningkatkan kemauan siswa yang pasif untuk turut serta aktif dalam segala kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dengan begitu prestasi belajar yang di peroleh bisa maksimal dan hasil belajarnya pun akan memuaskan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, dan minat). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik).